

TUGAS AKHIR - KI141502

EVALUASI SISTEM PENDETEKSI INTRUSI BERBASIS ANOMALI DENGAN N-GRAM DAN INCREMENTAL LEARNING

I MADE AGUS ADI WIRAWAN NRP 5112 100 036

Dosen Pembimbing I Royyana Muslim Ijtihadie, S.Kom., M.Kom., Ph.D.

Dosen Pembimbing II Baskoro Adi Pratomo, S.Kom., M.Kom.

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA Fakultas Teknologi Informasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya 2016



UNDERGRADUATE THESES - KI141502

EVALUATION OF ANOMALY BASED INTRUSION DETECTION SYSTEM WITH N-GRAM AND INCREMENTAL LEARNING

I MADE AGUS ADI WIRAWAN NRP 5112 100 036

Supervisor I Royyana Muslim Ijtihadie, S.Kom., M.Kom., Ph.D.

Supervisor II Baskoro Adi Pratomo, S.Kom., M.Kom.

DEPARTMENT OF INFORMATICS
FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA 2016

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI SISTEM PENDETEKSI INTRUSI BERBASIS ANOMALI DENGAN N-GRAM DAN INCREMENTAL LEARNING

TUGAS AKHIR

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada

Bidang Studi Komputasi Berbasis Jaringan Program Studi S-1 Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

I MADE AGUS ADI WIRAWAN

NRP: 5112 100 036

ROYYANA MUSLIM IJ THANK
S.Kom., M.Kom., Ph.D.

NIP: 19770824 202624 1 07252

BASKORO ADI PRATOMO, S.Kom.
JURUSAN
M.Kom.

NIP: 19870218 201404 1 001

SURABAYA JULI, 2016

EVALUASI SISTEM PENDETEKSI INTRUSI BERBASIS ANOMALI DENGAN N-GRAM DAN INCREMENTAL LEARNING

Nama Mahasiswa : I MADE AGUS ADI WIRAWAN

NRP : 5112100036

Jurusan : Teknik Informatika FTIF-ITS
Dosen Pembimbing 1 : Royyana Muslim Ijtihadie, S.Kom.,

M.Kom., Ph.D.

Dosen Pembimbing 2 : Baskoro Adi Pratomo, S.Kom., M.Kom.

Abstrak

Keberadaan teknologi informasi yang terus berkembang dengan pesat menjadikan kebutuhan akan penggunaannya semakin hari semakin meningkat. Transaksi data melalui internet telah menjadi kebutuhan wajib hampir dari semua perangkat lunak yang ada saat ini. Perangkat lunak seperti media social, colud server, online game, aplikasi layanan pemerintah, aplikasi pengontrol suatu tempat secara remote, dsb. Tentu dengan berbagai macam penggunaan internet tersebut dibutuhkan metode untuk mengamankan jaringannya.

Sistem pendeteksi intrusi atau yang pada umumnya disebut IDS (Intrusion Detection System) merupakan solusi untuk mengamankan suatu jaringan. Sistem ini nantinya bertugas untuk menentukan apakah suatu paket merupakan bentuk serangan atau paket biasa sesuai dengan kondisi tertentu. Saat ini telah banyak dikembangkan aplikasi IDS (Intrusion Detection System), namun sebagian besar yang dikembangkan berbasis signature atau menggunakan rule, dan sebagaian kecil menggunakan anomali. Anomali adalah suatu metode untuk mencari penyimpangan dalam sebuah data.

Pada aplikasi ini konsep IDS yang diterapkan adalah IDS berbasis anomali dimana analisis datanya pada infromasi paket data yang dikirimkan. Pada tugas akhir ini menggunakan dua metode, yaitu metode n-gram yang digunakan untuk mengitung distribusi byte karakter pada paket data sedangkan metode

mahalanonis distance digunakan untuk menghitung jarak antara paket data normal dan paket data yang berupa intrusi.

Metode mahalanobis distance dapat membedakan paket data yang normal dan paket data yang berupa intrusi dengan menghitung rata-rata dan standar deviasi dari paket data.

Kata kunci : N-Gram, Mahalanobis Distance, Incremental Learning

EVALUATION OF ANOMALY BASED INTRUSION DETECTION SYSTEM WITH N-GRAM AND INCREMENTAL LEARNING

Student's Name : I MADE AGUS ADI WIRAWAN

Student's ID : 5112100036

Department : Teknik Informatika FTIF-ITS First Advisor : Royyana Muslim Ijtihadie, S.Kom.,

M.Kom., Ph.D.

Second Advisor : Baskoro Adi Pratomo, S.Kom.,

M.Kom.

Abstract

The rapid development of information technology is inevitable wich made its necessity is growing every single day. Data transaction through internet has become the primary need of most software nowadays. Software like social media, cloud server, online game, e-government, remote application, etc. With the various needs of the internet, it is obvious that we need a method that can guarantee its safety.

IDS which stands for Intrusion Detection System is the solution to protect the internet network. This system will decide wether a packet is safe or dangerous for the network depends on certain condition. Nowadays many IDS (Intrusion Detection System) has been developed, but most are developed base signature or use the rule, and a small part sing anomaly. Anomaly is a method to look for irregularities in the data.

In this application IDS concept that is applied is based anomaly in which the data analysis on the data packets transmitted. In this thesis using two methods, the n-gram method used to calculate the distribution of byte character data paket while the mahalanobis distance methods used to calculated the distance between the normal data packets and intrusion data packets.

Mahalanobis distance methods can distinguish between normal data packets and intrusion data packets by calculating the average and standar deviation of the data packets. **Keyword : N-Gram, Mahalanobis Distance, Incremental Learning**

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	V
Abstrak	vii
Abstract	
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR PERSAMAAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	
1.4 Tujuan	
1.5 Manfaat	
1.6 Metodologi	
1.7 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 IDS	
2.2 IDS Berbasis Anomali	8
2.3 Jpcap	
2.4 N-Gram	
2.5 Simplified Mahalanobis Distance	
2.6 Incremental Learning	
2.7 DARPA 1999	
2.7.1 Arsitektur Simulasi DARPA 1999	
2.7.2 Jenis – jenis Serangan dari DARPA 1999	16
BAB III DESAIN DAN PERANCANGAN	
3.1 Deskripsi Umum Sistem	
3.2 Perancangan	
3.2.1 Alur Kerja Sistem Secara Umum	
3.2.2 Perancangan Arsitektur Jaringan	
3.2.3 Perancangan Proses <i>Training</i> Data Set	
3.2.4 Perancangan Proses <i>Sniffing</i>	23

3.2.5	Perancangan Proses Identifikasi Intrusi	.25
3.2.6	Rancangan Antarmuka	26
3.2.7	Rancangan Luaran Sistem	26
BAB IV	/ IMPLEMENTASI	.27
4.1 Lir	ngkungan Implementasi	.27
4.1.1	Perangkat Lunak	.27
4.1.2	Perangkat Keras	.27
4.2 Im	plementasi Proses	.28
4.2.1	Data set	.28
4.2.2	Implementasi Proses Rekonstruksi Paket Data	.29
4.2.3	Implementasi Proses Penggunaan Metode N-Gram	.30
4.2.4	Implementasi Perancangan Model Data Training	.31
4.2.5	Implementasi Sniffer	
4.2.6	Implementasi Proses Penggunaan Metode Mahalanobis	
	Distance	
4.2.7	Implementasi Pendeteksian Intrusi	.33
4.2.8	Implementasi Proses Incremental Learning	
	PENGUJIAN DAN EVALUASI	
	ngkungan Uji Coba	
5.2 Sk	enario Uji Coba	
5.2.1	Uji Fungsionalitas	.37
5.2.1.1	Uji Coba pengguna normal mengakses server	. 38
5.2.1.2	Uji Coba Proses Rekonstruksi Paket Data	. 39
5.2.1.3	Uji Coba Proses Menghitung N-Gram Paket Data	41
5.2.1.4	Uji Coba Proses Membuat Model Data Training	43
5.2.1.5	Uji Coba Sniffing	44
5.2.1.6	Uji Coba Proses Menghitung Jarak Mahalanobis	
5.2.1.7	Uji Coba Proses Deteksi Paket Data Normal dan Pa	ket
	Data Intrusi	
5.2.1.8	Uji Coba Proses Incremental Learning	48
5.2.2	Uji Coba Performa	.50
5.2.2.1	Uji Coba Performa Sistem	
5.2.2.2	Uji Coba Kecepatan Pendeteksian	. 59
5.2.2.3	Uji Coba Akurasi	
BAB V	I KESIMPULAN DAN SARAN	71

6.1 Kesimpulan	71
6.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75
A. Kode Sumber	75
A.1. Kode Sumber Proses Rekonstruksi Paket Data	75
A.2. Kode Sumber Proses Penggunaan Metodel N-Gram	81
A.3. Kode Sumber Proses Perancangan Model Data Training	82
A.4. Kode Sumber Sniffing	86
A.5. Kode Sumber Proses Penggunaan Metode Mahalanobis	
Distance	89
A.6. Kode Sumber Proses Pendeteksian Serangan	90
A.7. Kode Sumber Proses Incremental Learning	94
BIODATA PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.10 Potongan hasil data sebelum proses increm	ıental
learning	49
Gambar 5.11 Potongan hasil data setelah proses incren	iental
learning	50
Gambar 5.12 HTOP CPU ketika sistem belum berjalan	51
Gambar 5.13 HTOP CPU ketika training data set berjalan	51
Gambar 5.14 HTOP CPU ketika identifikasi berjalan	52
Gambar 5.15 Grafik persentase utilisasi CPU	52
Gambar 5.16 HTOP RAM ketika sistem belum berjalan	53
Gambar 5.17 HTOP RAM ketika training data set berjalan	53
Gambar 5.18 HTOP RAM ketika identifikasi berjalan	53
Gambar 5.19 Grafik persentase utilisasi RAM	54
Gambar 5.20 Tampilan halaman web yang akan diakses	55
Gambar 5.21 Luaran ApacheBench untuk skenario 1	56
Gambar 5.22 Luaran ApacheBecnh untuk skenario 2	57
Gambar 5.23 Luaran ApacheBench untuk skenario 3	58
Gambar 5.24 Grafik waktu akses web	59
Gambar 5.25 Grafik durasi waktu pendeteksian intrusi	
Gambar 5.26 Model Confussion Matrix untuk pengujian	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Format data kasar didalam Mahalanobis Distance	12
Tabel 4.1 Data set file Paket Data	29
Tabel 4.2 Daftar bagian paket yang dibutuhkan program	30
Tabel 5.1 Prosedur pengguna normal mengakses server	38
Tabel 5.2 Prosedur rekonstruksi paket data	39
Tabel 5.3 Prosedur menghitung N-Gram paket data	41
Tabel 5.4 Prosedur membuat model data training	43
Tabel 5.5 Prosedur sniffing	44
Tabel 5.6 Prosedur menghitung jarak mahalanobis	46
Tabel 5.7 Prosedur deteksi paket data normal dan paket data be	rupa
intrusi	47
Tabel 5.8 Prosedur proses incremental learning	49
Tabel 5.9 Metode akses komputer penyerang	60
Tabel 5.10 Data uji	61
Tabel 5.11 Hasil Uji Data Training minimum jarak paket	data
intrusi	
Tabel 5.12 Hasil Uji Data Training maksimum jarak paket	data
normal	
Tabel 5.13 Threshold untuk masing-masing port	65
Tabel 5.14 Hasil Uji Data Testing minggu ke-5 tanpa pr	roses
incremental learning	65
Tabel 5.15 Confussion matrix uji coba 1a	65
Tabel 5.16 Hasil penilaian percobaan 1a dengan ukuran wir	ıdow
10000	
Tabel 5.17 hasil penilaian percobaan 1a dengan ukuran wir	ıdow
20000	66
Tabel 5.18 Hasil Uji Data Testing minggu ke-5 dengan pr	roses
incremental laeraning	
Tabel 5.19 Confussion matrix uji coba 1b	67
Tabel 5.20 Hasil penilaian percobaan 1b dengan ukuran wir	ıdow
10000	
Tabel 5.21 hasil penilaian percobaan 1b dengan ukuran wir	ıdow
20000	67

Tabel 5.22 Skenario serangan	68
Tabel 5.23 Hasil Uji Data Testing secara real-time	68
Tabel 5.24 Confussion matrix uji coba 2a	
Tabel 5.25 Hasil penilaian percobaan 2a FTP brute force	
Tabel 5.26 Hasil penilaian percobaan 2a Telnet brute force	69
Tabel 5.27 Hasil Uji Data Testing secara real-time	69
Tabel 5.28 Confussion matrix uji coba 2b	70
Tabel 5.29 Hasil penilaian percobaan 2b FTP brute force	
Tabel 5.30 Hasil penilaian percobaan 2b Telnet brute force	70

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan 2.1	12
Persamaan 2.2	13
Persamaan 2.3	13
Persamaan 2.4	14
Persamaan 2.5	14
Persamaan 5.1	61
Persamaan 5.2	63
Persamaan 5.3	63
Persamaan 5.4	63
Persamaan 5.5	63
Persamaan 5.6	63
Persamaan 5.7	64

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan sistem hingga hasil pengujian. Selain itu juga akan dibahas mengenai hasil yang sudah dicapai dan belum dicapai. Pada bab ini juga akan menjawab pertanyaan yang dikemukakan pada Bab 1. Pada penutup ini juga terdapat saransaran untuk pengembangan selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Dalam proses pengerjaan Tugas Akhir yang melalui tahap perancangan, implementasi, serta uji coba, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Metode Mahalanobis *Distance* tidak dapat digunakan untuk mengklasifikasikan antara paket data normal dan paket data yang berupa intrusi untuk protokol HTTP. Jarak yang dihasilkan pada saat *training* menggunakan paket data normal maupun paket data yang berupa intrusi yaitu bernilai 0. Sehingga paket data normal maupun paket data intrusi tidak dapat dibedakan.
- 2. Sistem yang dibuat untuk pendeteksi intrusi menggunakan metode Mahalanobis *Distance* tanpa proses *incremental learning* dapat mendeteksi intrusi dengan persentase kebenaran sekitar 93%, namun dengan tambahan proses *incremental learning* hanya dapat mendeteksi intrusi dengan persentase kebenaran sekitar 20%. Dari hasil tersebut, dengan tambahan proses incremental learning mangurangi tingkat akurasi pendeteksian intrusi.

6.2 Saran

Adapun saran-saran yang diberikan untuk pengembangan sistem ini selanjutnya adalah karena membedakan paket data normal dengan paket data serangan menggunakan metode

mahalanobis distance dengan proses incremental learning kurang akurat dibandingkan tanpa proses incremental leraning. Hal ini dikarenakan dengan menambahkan proses incremental learning, rata-rata dan standar deviasi pada model diperbaharui tetapi threshold yang digunakan untuk mendeteksi intrusi tidak diperbaharui, sehingga threshold yang ada tidak akurat untuk mendeteksi intrusi. Perlu ada implementasi metode lain sehingga dapat membantu meningkatkan keakuratan pendeteksian intrusi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] SANS Institute, "Understanding Intrusion Detection System," SANS Institute Reading Room, pp. 1-9, 2001.
- [2] "Intrusion detection system," [Online]. Available: https://en.wikipedia.org/wiki/Intrusion_detection_system. [Diakses 22 June 2016].
- [3] K. Fuji, "a Java library for capturing and sending network packets," Jpcap, 15 May 2007. [Online]. Available: http://jpcap.gitspot.com/. [Diakses 23 May 2016].
- [4] A. Hanafi, "Pengenalan Bahasa Suku Bangsa Indonesia Berbasis Teks Menggunakan Metode N-gram. IT TELKOM," 2009.
- [5] "Mahalanobis distance," [Online]. Available: https://en.wikipedia.org/wiki/Mahalanobis_distance. [Diakses 22 June 2016].
- [6] D. E. Knuth, "The Art of Computer Programming," Fundamental Algorithms. Addison Wesley, vol. 1, 1973.
- [7] MIT Lincoln Laboratory, "MIT Lincoln Laboratory: Cyber system & technolog: DARPA Intrusion Detection," MIT Lincoln Laboratory, [Online]. Available: https://www.ll.mit.edu/mission/communications/cyber/CST corpora/ideval/docs/index.html. [Diakses 23 Mei 2016].
- [8] V. Galleys, "Cross Validation," 2006. [Online]. Available: http://www.cse.iitb.ac.id/~tarung/smt/papers_ppt/ency-cross-validation.pdf. [Diakses 24 June 2016].
- [9] Kohavi, "Confusion Matrix," 1999. [Online]. Available: http://www2.cs.uregina.ca/~dbd/cs831/notes/confusion_matix/confusion_matrix.html. [Diakses 24 June 2016].





I Made Agus Adi Wirawan, lahir di Desa Celagi, 4 Agustus 1994. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara. Menempuh pendidikan di SD No. 3 Denbantas, SMP Negeri 1 Tabanan, SMA Negeri 1 Tabanan, dan terakhir melanjutkan kuliah di jurusan Teknik Informatika – ITS.

Selama berkuliah penulis aktif dalam kegiatan dan organisasi keprofesian informatika sebagai administrator sekaligus koordinator laboratorium Arsitektur dan

Jaringan Komputer. Pernah mengikuti dan mendapatkan sertifikasi HCNA-WCDMA yang diselenggarakan oleh Huawei.

Selain itu, penulis juga aktif dalam organisasi kampus sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Teknik Computer-Informatika, staf departemen dalam negeri dan menjadi panitia berbagai kegiatan di tingkat jurusan maupun fakultas.

Selain menjalankan tugas mahasiswa, penulis juga aktif menjadi asisten dosen mata kulish sistem operasi, jaringan komputer, dan keamanan informasi dan jaringan, disamping asisten dosen juga sekaligus menjadi asisten praktikum untuk mata kuliah sistem operasi dan jaringan komputer,

Ketertarikan penulis dibidang informatika berada pada bidang sistem teknologi informasi, sekuritas jaringan, perancangan keamanan sistem dan jaringan, teknologi antar jaringan, dan teknologi tepat guna.

Penulis dapat dihubungi dengan mengirimkan pesan elektronik ke alamat imadeagus.04@gmail.com.